

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN IPS DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN QUANTUM LEARNING
DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH BATUKAMBING
KECAMATAN AMPEK NAGARI
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

**FITRI YENI GUSTIA
NIM.52539**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN IPS DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *QUANTUM LEARNING*
DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH BATUKAMRING
KECAMATAN AMPEK NAGARI
KABUPATEN AGAM

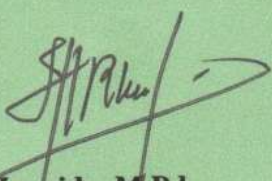
Nama : Fitri Yeni Gustia
NIM : 52539
Program Studi : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

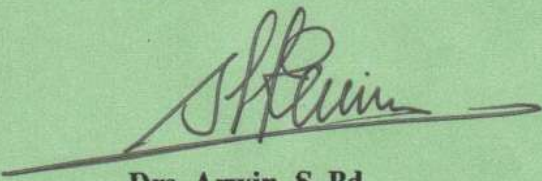
Padang, Desember 2015

Disetujui Oleh,

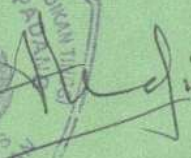
Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Zuraida, M.Pd
NIP. 19511221 197603 2 002


Drs. Arwin, S. Pd
NIP. 19620331 198703 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP


Drs. Muhammadi, S.Pd, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001



PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

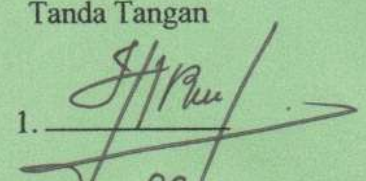
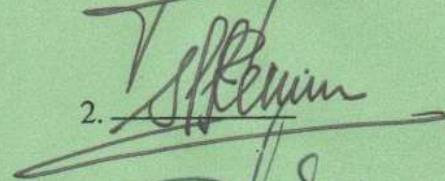
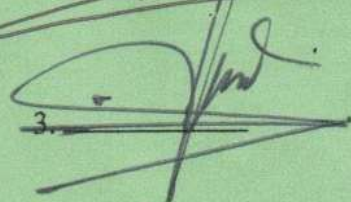
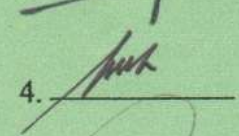
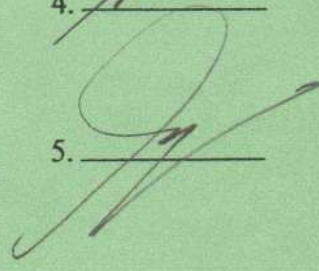
Judul : Peningkatan Proses Belajar IPS Dengan Menggunakan Pendekatan *Quantum Learning* di Kelas IV SD Muhammadiyah Batukambing Kecamatan Ampek Nagari.

Nama : Fitri Yeni Gustia
NIM : 52539
Program Studi : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang

2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Zuraida, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Arwin, S. Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Zuardi, M.Si	3. 
4. Anggota	: Drs. Nasrul, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Mansurdin, S. Sn. M. Hum	5. 

شُكْرُ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh
(urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap."
(Q.S Al- Insyirah: 5-8)

THANKS TO ALLAH

Rabb,,, Kaulah pelita di tengah kegelapan. Kaulah cahaya benderang yang slalu menerangi hati dan hidupku. Kau pemilik jiwa dan raga ini. Kau pemilik segala yang kumiliki. Hanya pada-Mu kubersandar. Hanya pada-Mu kumemohon dan meminta pertolongan. Hanya pada-Mu kypasrahkan hidup dan matiku.

Karena aku,,,,, aku hanyalah sosok manusia biasa yang tak ada apa-apanya tanpa petunjuk dan hidayah dari-Mu. Aku hanya makhluk kecil & lemah yang g' kan pernah sempurna. Yang g' kan pernah mencapai apa yang kucita- takan kalau Kau g' berkehendak Nikmat itu,,, hidayah itu,,, kasih sayang itu,,, pertolongan itu,,, segalanya,,, Kau berikan padaku tanpa perhitungan. "Kau tak memberi apa yang kuminta, tapi Kau slalu memberi apa yang kubutuhkan". Namun seringkali ku lupa, seringkali ku lalai & seringkali ku sombong dengan apa yang telah Kau berikan. Terlalu banyak khilaf & dosa yang ku perbuat Ya Allah....

Tapi, meski ku rapuh... dalam langkah... dan tak setia kepada-Mu...

Namun cinta dalam dada hanyalah Pada-Mu.

Maafkanlah bila hati tak sempurna menintai-Mu....(By Opick)

Rembulan saja slalu tertawa,
Bintang-bintangpun senantiasa bertepuk tangan ceria,
Lantas, atas dasar apa kita harus mati terbunuh dan mudah putus asa
hanya karena ketakutan terhadap sesuatu yang fana????

Hidup ini adalah perjuangan....

Pengorbanan, kesabaran dan keikhlasan
merupakan kunci sukses hidupnya orang beriman

Dengan Bismillah kuayunkan langkah

Dengan Bismillah kutatap dan kujalani hari-hari penuh rintangan

Demi satu cita2... Menggapai cinta-Mu Ya Robbi

Dalam untaian do'a beruraiakan air mata

Dalam sujud syukur penuh pengharapan

Dalam kekecewaan yang mendalam

Kujalani hari-hari

Demi meraih sebuah mimpi agar menjadi nyata, karena,,,,,,

Mimpi adalah kunci untuk kita menaklukkan dunia

Namun apa yang kudapatkan hari ini

belum lah seberapa dibandingkan dengan perjuangan

yang telah diberikan oleh orang-orang yang kusayang dan menyayangiku setulus hati....

"Keridhoan Allah tergantung pada keridhoan orang tua, dan kemurkaan Allah tergantung pada kemurkaan orang tua." (H.R Tirmidzi)

Dengan izin-Mu Ya Allah ... Ku persembahkan hasil skripsiku ini

Untuk Suamiku Tercinta (Zulnasri) Kesetiaan yang terpancar dari sikap yang tulus, mengobati hati yang lelah dalam perjuangan ini, untuk mu suamiku tercinta ku persembahkan karya ku sebagai kado untuk pengorbanan mu yang tiada memandang lelah dalam mendampingiku untuk mengejar impian ini...

IBU, AYAH & PAPA TERCINTA

Sebagai ungkapan terimakasih yang tak terhingga, ku persembahkan karya kecil ini untuk ibuku (Alm. Raji'ah), ayahku (Alm. Amirullah) dan papa tercinta (Suardi St. Malin) yang tak pernah kenal lelah dan putus asa membesarkan dan mendidikku. Moga apa yang kuraih hari ini dapat menjadi embun penyejuk dihati Ibu, Ayah dan Papa. G' kan pernah terbalas segala jasamu. G' kan pernah tergantikan segala jerih payahmu. G' kan pernah terlupakan segala pengorbananmu. Karena setiap tetes keringat yang bercucuran dari keningmu bagaikan butiran mutiara yang menyinari langkahku. Setiap tetesan airmata dan do'a tulus dalam sujudmu memberikan kekuatan yang tak terhingga di saat ku rapuh dan jenuh. Kasih sayangmu, nasehatmu & dukunganmu membuatku mampu u' berdiri **TEGAR** menjalani hidup dan meraih cita2.. Terimakasih Ibuku.... Terimakasih Ayahku.....Terimakasih Papa.....

Untuk anak2ku tersayang (**Vhira, Virzi & Vizha**), makasih banyak ya nak, kesabaran kalian menjadi penyemangat bunda untuk meraih cita2. Untuk kakak-kakakku (**Meri Yulvita, Leni Afrida dan Lora Devian**), makasih u' segala bantuan, dukungan, do'a dan semangatnya. Karena bantuan ka2k Fit bisa menyelesaikan semua ini. U' adikku (**Mirza Riswando**), makasih juga u' perhatian & supportnya. Do'akan ka2k ya dek,, dan lanjutkanlah perjuangan kalian meraih mimpi dan mengejar cita2. Jangan pernah menyerah dek ! ! U' keponakanku (**zahira fikhriya**), makasih ya vivi chayank,, dah memberi warna dalam hidup dan telah menjadi bidadari surga. S'moga kamu bahagia disurgaNya nak do'a kami slalu menyertaimu.

Terimakasih u' semuanya... **I Love U All**. Moga suatu saat nanti Fit mampu mewujudkan harapan keluarga semuanya. Amiin.....

Ucapan terimakasih juga ku persembahkan untuk guru2ku & dosen2ku di manapun mereka berada saat ini. Karena dengan ilmu yang engkau berikan aku bisa meraih cita2. Jasamu sangat berharga dan takkan pernah terbalas olehku. Terimakasih para guruku ! ! !

Buat sahabat2ku **Ni Sil, Fadli, Rita, Ira** dan semua teman yang tidak disebutkan namanya satu persatu,,,,, makasih ya,,, karena dah memberikan nuansa tersendiri dalam hidup Fit. Makasih u' kebersamaanya, makasih u' bantuan dan semangatnya selama ini.... Ternyata **kekecewaan mengajarkan kita arti kehidupan. Teruskanlah perjuangan meski penuh dengan rintangan**. Moga tercapai apa yang dicita2kan. Amiin...



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Fitri Yeni Gustia

nim : 52539

Program Studi : S I

Fakultas : Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Batukambiang, Januari 2016

Yang Menyatakan,



Fitri Yeni Gustia

NIM:52539

ABSTRAK

Fitri Yeni Gustia, 2016: Peningkatan Proses Belajar IPS Dengan Menggunakan Pendekatan *Quantum Learning* di Kelas IV SD Muhammadiyah Batukambing Kecamatan Ampek Nagari.

Penelitian berawal dari kenyataan di lapangan bahwa dalam proses belajar IPS di kelas IV SD Muhammadiyah Batukambing Kecamatan Ampek Nagari, hasil belajar IPS rendah, untuk itu peneliti melalui penelitian tindakan kelas ingin mencoba meningkatkan hasil proses belajar IPS dengan menggunakan pendekatan *quantum Learning* di kelas IV SD Muhammadiyah Batukambing Kecamatan Ampek Nagari.

Penelitian ini dilaksanakan di IV SD Muhammadiyah Batukambing Kecamatan Ampek Nagari. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV sebanyak 22 orang. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Proses penelitian merupakan proses daur ulang/siklus. Prosedur penelitian dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data adalah observasi, dan tes.

Dari hasil penelitian menunjukkan peningkatan dalam a) rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama perolehan nilai adalah 82,1% (baik) pada siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi 92,6% (sangat baik) pada siklus II adalah 94,6% (sangat baik). b) pelaksanaan pembelajaran guru pada siklus I pertemuan pertama adalah 78,1% (baik) pada pertemuan kedua meningkat menjadi 90,6% (sangat baik) pada siklus II meningkat menjadi 96,9% (sangat baik). Pelaksanaan pembelajaran siswa pada siklus I pertemuan pertama adalah 75,0% (cukup) pada pertemuan kedua adalah 83,3% (baik) pada siklus II meningkat menjadi 90,6% (sangat baik). Hasil belajar siswa rata-rata pada siklus I pertemuan pertama adalah 71,9 pada pertemuan kedua 74,1 pada siklus II meningkat menjadi 90,1. Dengan demikian, disimpulkan melalui pendekatan *quantum learning* dapat meningkatkan proses belajar siswa di Sekolah Dasar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas ini dengan judul “Peningkatan Proses Belajar IPS dengan Menggunakan Pendekatan *quantum learning* di Kelas IV SD Muhammadiyah Batukambing Kecamatan Ampek Nagari” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan penelitian tindakan kelas ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah S.W.T sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, S.Pd, M.Si. selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan rekomendasi penulisan skripsi ini.
1. Ibuk Dra. Rahmatina, M.Pd selaku ketua UPP IV PGSD FIP UNP yang telah member dukungan, fasilitas dan pelayanan administrasi dengan baik.
2. Ibuk Dra. Zuraida, M.Pd selaku pembimbing akademik dan pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak membantu dan mengorbankan waktunya.
3. Bapak Drs. Arwin S.Pd. selaku pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak membantu dan mengorbankan waktunya

4. Bapak Drs. Zuardi, M.Si, Drs. Nasrul, M.Pd dan Bapak Drs. Mansurdin, S. Sn. M. Hum selaku penguji, terima kasih atas saran yang diberikan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu selaku dosen PGSD yang telah banyak memberikan masukan atas kelancaran penulisan penelitian tindakan kelas ini.
6. Ibu Delva Sumanti selaku observer dalam penelitian ini. beserta bapak dan ibu staf sekolah SD Muhammadiyah Batukambing Kecamatan Ampek Nagari, terima kasih atas bantuannya.
7. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang yang telah memberi dorongan yang sangat berharga dan pengorbanan yang telah diberikan.
8. Suami dan anak-anakku tercinta yang telah memberi dorongan dan motivasi dalam penulisan ini.
9. My best friends yang telah banyak membantu dan mensupport, Fadli, Rita, Silfianti dan seluruh teman-teman Agam 8.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Padang, Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Hasil Belajar	10
a. Pengertian Hasil Belajar	10
b. Tujuan Hasil Belajar	10
c. Jenis-Jenis Hasil Belajar	13
2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	10
a. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	14
b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	15
c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	16
3. Hakekat <i>Quantum Learning</i>	17
a. Pengertian <i>Quantum Learning</i>	17
b. Karakteristik Pendekatan <i>Quantum Learning</i>	17

c. Kelebihan Pendekatan <i>Quantum Learning</i>	18
d. Langkah-langkah <i>Quantum Learning</i>	19
e. Penggunaan Langkah-langkah <i>Quantum Learning</i>	19
f. Penggunaan Langkah-langkah <i>Quantum Learning</i>	
Dalam Pembelajaran IPS di SD	20
B. Kerangka Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Lokasi Penelitian	26
1. Tempat Penelitian	26
2. Subjek Penelitian	26
3. Waktu Penelitian	26
B. Rancangan Penelitian	27
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
2. Alur Penelitian	29
3. Prosedur Penelitian	32
C. Data dan Sumber Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Instrumen Penelitian	35
F. Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian.....	39
1. Siklus I Pertemuan Pertama.....	39
a. Perencanaan	39
b. Pelaksanaan.....	41
c. Pengamatan.....	44
d. Refleksi	54
2. Siklus I Pertemuan Kedua	59
a. Perencanaan	59
b. Pelaksanaan.....	61
c. Pengamatan.....	66
d. Refleksi	76

3. Siklus II.....	80
a. Perencanaan.....	80
b. Pelaksanaan	80
c. Pengamatan.....	85
d. Refleksi	95
B. Pembahasan	96
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran	112
DAFTAR RUJUKAN.....	113
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana pelaksanaan pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama	115
2. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan Pertama	123
3. Lembar Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan Pertama	129
4. Hasil Observasi RPP Siklus I Pertemuan Pertama.....	130
5. Hasil Pengamatan dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan Pertama	134
6. Hasil Pengamatan dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan Pertama	139
7. Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan Pertama.....	144
8. Hasil Belajar Afektif Siklus I Pertemuan Pertama.....	145
9. Hasil Belajar Psikomotor Siklus I Pertemuan Pertama.....	147
10. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Pertama	149
11. Rencana pelaksanaan pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua	150
12. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan Kedua	158
13. Lembar Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan Kedua	161
14. Hasil Observasi RPP Siklus I Pertemuan Kedua	162
15. Hasil Pengamatan dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan Kedua	165
16. Hasil Pengamatan dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan Kedua	170
17. Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan Kedua	174
18. Hasil Belajar Afektif Siklus I Pertemuan Kedua	175
19. Hasil Belajar Psikomotor Siklus I Pertemuan Kedua	177
20. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Kedua.....	179
21. Rencana pelaksanaan pembelajaran Siklus II	180
22. Lembar Kerja Siswa I Siklus II.....	189
23. Lembar Kerja Siswa 2 Siklus II	192
24. Lembar Penilaian Kognitif Siklus II	194
25. Kunci Jawaban Penilaian Kognitif Siklus II	196
26. Hasil Observasi RPP Siklus II.....	197
27. Hasil Pengamatan dari Aspek Guru Siklus II	200
28. Hasil Pengamatan dari Aspek Siswa Siklus II	205

29. Hasil Belajar Kognitif Siklus II.....	210
30. Hasil Belajar Afektif Siklus II.....	211
31. Hasil Belajar Psikomotor Siklus II.....	213
32. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	215
33. Dokumentasi	
34. Surat permohonan izin melaksanakan penelitian dari UNP	
35. Surat Keterangan izin melaksanakan penelitian dari sekolah	

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Teori	25
2. Alur Penelitian	31

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1.Nilai Uln gan Harian Kelas IV	5

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Peningkatan Hasil Pengamatan RPP Siklus I sampai Siklus II	108
2. Peningkatan Hasil Pelaksanaan Siklus I Sampai Siklus II.....	109
3. Peningkatan Hasil Belajar Siklus I Sampai Siklus II.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan pengetahuan sosial. Kesejahteraan bangsa saat ini tidak hanya bersumber pada sumber daya alam dan modal yang bersifat fisik, tetapi bersumber pada modal intelektual, sosial dan kepercayaan. Dengan demikian tuntutan, untuk memajukan pengetahuan sosial menjadi suatu keharusan. Pengembangan kurikulum pengetahuan sosial menanggapi secara positif berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesesuaian program pembelajaran IPS dengan keadaan dan kebutuhan setempat. Kompetensi IPS menjamin pertumbuhan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, penguasaan kecakapan hidup, penguasaan prinsip-prinsip sosial ekonomi, budaya dan kewarganegaraan sehingga tumbuh generasi yang kuat dan berakhlak mulia.

Tujuan mata pelajaran IPS SD di dalam Depdiknas (2006: 575) untuk:

- a) Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungnya; b) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial; c) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; d) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Dengan memperhatikan tujuan pembelajaran IPS di atas jelaslah bahwa mata pelajaran IPS mempunyai nilai yang strategis dan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul, handal, dan bermoral semenjak dini. Untuk itu IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mulai diajarkan dari Pendidikan Sekolah Dasar (SD) sampai jenjang Pendidikan Tingkat Menengah (SMP).

Mata pelajaran IPS SD tidak hanya bersifat hafalan saja tetapi dapat dimengerti dan dipahami oleh siswa, serta dapat menerapkan atau mempraktekkan teori yang dipelajarinya di sekolah dalam kehidupan sehari-harinya. Berarti di samping memberi siswa dengan pengetahuan, guru juga membantu misi untuk menjadikan siswa mempunyai sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Apabila siswa telah memiliki sikap yang sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat maka setiap pribadi yang demikian akan memancarkan sinarnya dalam kehidupan baik terhadap alam sekitar, terhadap Sang Khalik maupun terhadap dirinya sendiri sebagai manusia yang hidup di alam sekitarnya. Berkenaan dengan itu terasalah betapa pentingnya pembelajaran IPS SD dalam membentuk manusia Indonesia ke jalan yang sesuai dengan nilai-nilai atau norma-norma yang ada dalam masyarakat, karena itu para guru sangat dibutuhkan dalam menyajikan mata pelajaran IPS sebagai pelaksana teknis dalam pendidikan dan pembelajaran.

Untuk mewujudkan itu semua sangat dipengaruhi oleh iklim pembelajaran yang kondusif. Dalam menciptakan iklim pembelajaran yang

konduif diperlukan kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih metode, media dan model pembelajaran yang cocok digunakan dalam penyampaian materi, sehingga siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses yang ditata dan diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar dalam pelaksanaannya dapat mencapai hasil yang diharapkan dan kompetensi dasar dapat dicapai secara efektif. Oleh karena itu seorang guru yang profesional harus mengembangkan perencanaan pembelajaran yang didasarkan atas pertimbangan yang matang agar siswa memiliki pengalaman belajar yang bermakna. Perencanaan pembelajaran yang tepat dan efektif akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan pembelajaran (Anitah, 2011.12.2). Setiap proses pembelajaran kita akan mengharapkan hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan minimal.

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas IV SD Muhammadiyah Batukambing Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam peneliti dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) belum memperhatikan konsep belajar siswa aktif atau mengembangkan pendekatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Dalam membuat RPP peneliti lebih cenderung mencantumkan metode pembelajaran dengan metode ceramah, penugasan dan latihan.

Dan juga dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti masih dominan menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi, menugaskan siswa

untuk membuat tugas atau latihan. Peneliti belum menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar, jarang menggunakan media dalam belajar jarang sekali mengajarkan siswa untuk belajar kelompok dan memberikan penghargaan atau merayakan keberhasilan siswa dalam belajar. Hal ini berdampak kepada siswa yaitu 1) tidak aktif, kaku, tidak terbuka dan demokrasi, 2) kurang berinteraksi sesama temanya 3) Siswa yang berprestasi kurang dapat tersalurkan prestasinya sesama temannya, 4) kurang melibatkan siswa untuk belajar secara mandiri di dalam kelompok, 5 kurang dapat mengembangkan dan melatih berbagai sikap, nilai dan keterampilan - keterampilan sosial untuk diterapkan dalam kehidupan di masyarakat. Sehingga permasalahan ini berakibat hasil belajar dalam proses pembelajaran IPS rendah dan belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Hasil belajar rendah dapat terbukti dari hasil ulangan harian siswa kelas IV yaitu dari 22 orang siswa hanya 9 orang siswa yang tuntas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Nilai Mid IPS Semester II Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Batukambing Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama Siswa	Nilai Mid Semester I	KKM	Ketuntasan		Ket
				Tuntas	Belum Tuntas	
1	EV	46	70	-	✓	
2	RK	48	70	-	✓	
3	AK	48	70	-	✓	
4	AP	60	70	-	✓	
5	EH	78	70	✓	-	
6	EAS	79	70	✓	-	
7	GR	63	70	-	✓	
8	MVB	85	70	✓	-	
9	MI	65	70	-	✓	
10	MF	62	70	-	✓	
11	MIK	66	70	-	✓	
12	MR	77	70	✓	-	
13	RDB	78	70	✓	-	
14	RR	50	70	-	✓	
15	RF	70	70	✓	-	
16	SM	68	70	-	✓	
17	SN	80	70	✓	-	
18	SA	89	70	✓	-	
19	ZP	56	70	-	✓	
20	H	78	70	✓	-	
21	NS	64	70	-	✓	
22	AA	55	70	-	✓	
Jumlah		1465		9	13	
Rata-Rata		66,59				
Persentase		67%		41%	59%	

Sumber: Buku nilai guru kelas IV SD Muhammadiyah Batukambing.

Untuk memperbaiki pembelajaran IPS dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar diperlukan pendekatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga siswa tidak menjadi bosan. Selain itu juga dibutuhkan pendekatan yang dapat menunjang keberhasilan dalam

pelaksanaan pembelajaran. Maka peneliti mengambil salah satu pendekatan yang sesuai dan dapat menunjang keterampilan proses dalam pembelajaran IPS yaitu pendekatan *quantum learning*.

De Porter (2011:14), “pendekatan *quantum learning* adalah suatu pendekatan yang terbukti efektif di sekolah”. *Quantum learning* merupakan salah satu cara membelajarkan siswa yang digagas oleh Porter. Melalui *quantum learning* siswa akan diajak belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *quantum learning* memberi kesempatan kepada siswa untuk dapat meningkatkan partisipasi melalui perubahan keadaan, meningkatkan motivasi dan minat belajar, meningkatkan daya nalar, daya pikir, kreatifitas serta kehalusan perasaan. Penggunaan pendekatan *quantum learning* dapat mengembangkan berbagai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor melalui berbagai metode yang digunakan seperti tanya jawab, diskusi, demonstrasi, kerja kelompok, eksperimen dan pemberian tugas.

Dalam *quantum learning* guru sebagai pengajar tidak hanya memberikan bahan ajar, tetapi juga memberikan motivasi kepada siswanya, sehingga siswa merasa bersemangat dan timbul kepercayaan dirinya untuk belajar lebih giat dan dapat melakukan hal-hal positif sesuai dengan tipe kecerdasan yang dimilikinya. Cara belajar yang diberikan kepada siswa pun harus menarik dan bervariasi, sehingga siswa tidak merasa jenuh untuk menerima materi pelajaran. Disamping itu, lingkungan belajar yang nyaman

juga dapat membuat suasana kelas menjadi kondusif. Siswa dapat menangkap materi yang diajarkan dengan mudah karena lebih mudah untuk fokus kepada penyampaian guru. Pembelajaran pada *quantum learning* menuntut setiap siswa untuk bisa membaca secara cepat dan membuat ringkasan berupa catatan terserah senyamannya cara mereka meringkasnya.

Berdasarkan uraian di atas maka guru tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Proses Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan *Quantum Learning* di Kelas IV SD Muhammadiyah Batukambing Kecamatan Ampek Nagari”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan dalam latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *quantum learning* untuk meningkatkan proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Muhammadiyah Batukambing Kecamatan Ampek Nagari?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *quantum learning* untuk meningkatkan proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Muhammadiyah Batukambing Kecamatan Ampek Nagari?
3. Bagaimana hasil belajar IPS dengan menggunakan pendekatan *quantum learning* di kelas IV SD Muhammadiyah Batukambing Kecamatan Ampek Nagari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *quantum learning* untuk meningkatkan proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Muhammadiyah Batukambing Kecamatan Ampek Nagari.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *quantum learning* untuk meningkatkan proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Muhammadiyah Batukambing Kecamatan Ampek Nagari.
- c. Peningkatan proses pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *quantum learning* di kelas IV SD Muhammadiyah Batukambing Kecamatan Ampek Nagari.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang diPSparkan, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya bagi :

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun praktis.

1. Bagi kepentingan teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkuat teori-teori pembelajaran dalam IPS yang telah ada, khususnya pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *quatum learning*.
2. Bagi kepentingan praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai umpan balik dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran di SD. Untuk

kepentingan praktis lainnya, diharapkan dapat menambah wawasan guru dan pembaca dalam menerapkan suatu teori pembelajaran.

3. Bagi guru, sebagai masukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *quatam learning* dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa di SD.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hasil belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena dapat dijadikan petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam belajar. Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Nana (1989:) mendefinisikan bahwa, "hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Sedangkan menurut Sri (2008:1.5), "hasil belajar berupa perubahan perilaku atau tingkah laku".

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu". Hasil belajar inilah akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah dicapai.

b. Tujuan hasil belajar

Penilaian hasil belajar bertujuan untuk mengetahui kemajuan belajar siswa untuk keperluan umpan balik bagi perbaikan pelaksanaan

kegiatan belajar mengajar. Menurut Stiggins (dalam Elly, 2009:6),” pencapaian target hasil belajar meliputi pengetahuan, penalaran, produk, keterampilan dan afektif”.

1) Tujuan kognitif

Tujuan kognitif adalah tujuan yang lebih banyak berkenaan dengan perilaku dalam aspek berpikir/ intelektual. Ada enam tingkatan dalam domain kognitif yang berlaku juga untuk tujuan-tujuan dalam domain ini yaitu:

a) Pengetahuan/ ingatan (*knowledge*)

Aspek ini mengacu pada kemampuan mengenal dan mengingat materi yang sudah dipelajari dari sederhana sampai pada hal-hal sukar. Pada umumnya unsure pengetahuan ini menyangkut hal-hal yang perlu diingat seperti bahasan, peristilahan, ide, gejala, rumus-rumus, pasal, hukum, dalil, nama orang, nama tempat, dan lain-lain. Tujuan dalam tingkatan pengetahuan ini termasuk kategori paling rendah dalam domain kognitif.

b) Pemahaman (*comprehension*)

Aspek pemahaman ini mengacu pada kemampuan untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat dan memaknai arti dari bahan maupun materi. Siswa mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkannya dengan hal-hal lain.

c) Penerapan/ aplikasi (*application*)

Aspek ini mengacu pada kemampuan menggunakan atau menerapkan pengetahuan atau menggunakan ide-ide umum, metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori, dan sebagainya yang sudah dimiliki pada situasi baru dan kongkrit, menyangkut penggunaan aturan, prinsip, dan sebagainya dalam memecahkan persoalan tertentu. Maksudnya ialah mampu mengubah, mengoprasikan, dan menggunakan.

d) Analisis (*analysis*)

Aspek ini mengacu pada kemampuan mengkaji atau menguraikan sesuatu bahan atau keadaan ke dalam komponen-komponen atau bagian-bagian yang lebih spesifik, serta mampu memahami hubungan diantara bagian, sehingga struktur dan aturannya lebih dapat dipahami. Kata kerjanya yaitu mampu menguraikan, memisahkan, memperinci.

e) Sintetis (*synthesis*)

Aspek ini mengacu pada kemampuan memadukan berbagai konsep atau komponen, sehingga membentuk suatu pola struktur atau bentuk baru. Aspek sintetis ini memerlukan tingkah laku yang kreatif, kemampuan sintetis (membentuk) relatif lebih tinggi dari kemampuan analisis (menguraikan), sehingga untuk menguasainya diperlukan kegiatan belajar yang lebih kompleks.

f) Evaluasi (*evaluation*)

Aspek ini mengacu pada kemampuan memberikan pertimbangan ataupun penilaian terhadap gejala atau peristiwa berdasarkan norma-norma. berdasarkan kriteria tertentu.

2) Tujuan Afektif

Tujuan-tujuan afektif adalah tujuan-tujuan yang banyak berkaitan dengan aspek perasaan, nilai, sikap, dan minat perilaku peserta didik atau siswa. Ciri-ciri belajar afektif akan tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatiannya terhadap pelajaran etika dan moral yang akan meningkatkan kedisiplinannya dalam mengikuti pelajaran lainnya di sekolah. Menurut Krathwohl, dkk bahwa domain afektif berdasarkan lima kategori yaitu:

a) Penerimaan (*receiving*)

Aspek ini mengacu pada kepekaan dan kesediaan menerima dan menaruh perhatian terhadap nilai tertentu, seperti kesediaan menerima norma-norma disiplin yang berlaku di sekolah. Penerimaan merupakan tingkat hasil belajar terendah dalam domain afektif.

b) Pemberian respon (*responding*)

Aspek ini mengacu pada kecenderungan memperlihatkan reaksi terhadap norma tertentu. Menunjukkan kesediaan dan kerelaan untuk merespon, memperhatikan secara aktif, turut berpartisipasi dalam suatu kegiatan, serta merasakan kepuasan dalam merespon, misalnya mulai berbuat sesuai tata tertib disiplin yang telah diterimanya, aspek ini satu tingkat di atas penerimaan.

c) Penghargaan/ penilaian (*valuing*)

Aspek ini mengacu kepada kecenderungan menerima suatu norma tertentu, menghargai suatu norma, memberikan penilaian terhadap sesuatu dengan memposisikan diri sesuai dengan penilaian itu, dan mengikat diri pada suatu norma.

d) Pengorganisasian (*organization*)

Aspek ini mengacu pada proses membentuk konsep tentang suatu nilai serta menyusun suatu sistem nilai-nilai dirinya. Pada taraf ini seseorang mulai memilih nilai-nilai yang disukai, misalnya tentang norma-norma disiplin, dan menolak nilai-nilai lain.

e) Karakterisasi (*characterization*)

Aspek ini mengacu pada pembentukan pola hidup, aspek ini mengacu pada proses mewujudkan nilai-nilai dalam pribadi sehingga merupakan watak, dimana norma itu tercermin dalam pribadinya.

3) Tujuan Psikomotor

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan ketrampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Tujuan-tujuan psikomotor adalah tujuan-tujuan yang banyak berkenaan dengan aspek keterampilan motorik atau gerak dari peserta didik atau siswa.

Menurut Elizabeth Simpson domain psikomotor terbagi atas tujuh kategori yaitu:

- a) Persepsi (*perception*)
Aspek ini mengacu pada penggunaan alat indra untuk memperoleh kesadaran akan suatu objek atau gerakan dan mengalihkannya.
- b) Kesiapan (*set*)
Aspek ini mengacu pada kesiapan memberikan respon secara mental, fisik, maupun perasaan untuk suatu kegiatan.
- c) Respon terbimbing (*guided response*)
Aspek ini mengacu pada pemberian respons perilaku, gerakan-gerakan yang diperlihatkan dan didemonstrasikan sebelumnya.
- d) Mekanisme (*mechanical response*)
Aspek ini mengacu kepada keadaan dimana respon fisik yang dipelajari telah menjadi kebiasaan.
- e) Respons yang kompleks (*complex response*)
Aspek ini mengacu pada pemberian respon atau penampilan perilaku atau gerakan yang cukup rumit dengan terampil dan efisien.
- f) Penyesuaian pola gerakan atau adaptasi (*adjustment*)
Aspek ini mengacu pada kemampuan menyesuaikan respon atau perilaku gerakan dengan situasi yang baru.

c. Jenis-jenis hasil belajar

Menurut Bloom (dalam Uno, 2012:55-65)

Ada 6 aspek kognitif yaitu: (1) C1 (mengenal) yaitu pengenalan dan pengetahuan siswa diminta untuk memilih satu atau lebih jawaban, (2) C2 (pemahaman) yaitu siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta atau konsep, (3) C3 (penerapan) yaitu siswa dituntut memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih suatu konsep, hukum, dalil, aturan, gagasan, secara tepat, (4) C4 (analisis) yaitu siswa diminta untuk menganalisis, suatu hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar, (5) C5 (sintesis) yaitu siswa melakukan sintesis terhadap pertanyaan-pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, (6) C6 (evaluasi) yaitu siswa mampu menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah memiliki untuk menilai suatu kasus yang diajukan oleh penyusun soal.

Ranah afektif berkenaan dengan nilai dan sikap. Hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Sementara hasil belajar

psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu proses untuk mencapai penilaian akhir dari perubahan-perubahan yang terjadi pada individu ke arah yang lebih baik dan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah dicapai. Perubahan tersebut meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar yang diharapkan dalam suatu proses pembelajaran adalah perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa.

2. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Menurut Depdiknas (2006:576), "IPS adalah suatu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Dimana melalui mata pelajaran IPS siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab serta warga dunia". Dimasa yang akan datang siswa akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis.

Ilmu Pengetahuan Sosial di susun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan

keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

b. Tujuan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Setiap bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah, telah dijiwai oleh tujuan yang harus dicapai oleh pelaksanaan proses pembelajaran bidang studi tersebut secara keseluruhan, termasuk bidang studi IPS. Menurut Nursid (2000:1.10) tujuan pendidikan IPS adalah "untuk membina peserta didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya sendiri serta bagi masyarakat dan negara". Selanjutnya Depdiknas (2006:575) menjelaskan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Sedangkan menurut Trianto (2012:176) mengemukakan, "tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari".

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan tujuan mata pelajaran IPS adalah untuk mendidik, memberi bekal dan kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

c. Ruang lingkup IPS

IPS membahas tentang bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. Ini disebabkan karena manusia tumbuh dan berkembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda. Sardjiyo (2008:1.26) mengemukakan “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan mamfaat sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan”. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi.

Menurut Depdiknas (2006:575) ruang lingkup mata pelajaran IPS memiliki berbagai aspek,”1) manusia tempat dan lingkungan; 2) waktu keberlanjutan dan perubahan; 3) sistem sosial dan budaya; 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah mengkaji manusia dan segala aspek yang berhubungan dengan kehidupan.

3. Hakikat *Quantum Learning*

a. Pengertian *Quantum Learning*

Menurut Ulfi (2010:1) bahwa “pembelajaran *Quantum learning* merupakan salah satu model, strategi dan pendekatan pembelajaran yang mengutamakan pada keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, sehingga tercipta pembelajaran efektif dan efisien”. Di samping itu Anitah (2008: 3.13) mengemukakan “belajar *quantum learning* merupakan suatu kegiatan belajar dengan suasana yang menyenangkan karena guru mengubah segala sesuatu yang ada di kelilingnya sehingga siswa bergairah belajar”. Mengubah sesuatu yang ada disekeliling siswa diantaranya menciptakan suasana siswa, kondisi ruangan, penataan ruangan, fasilitas, media dan lainnya.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa *quantum learning* merupakan suatu proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan dan bermakna dengan adanya interaksi antara siswa dan sumber belajar dengan materi, kondisi ruangan, fasilitas, penciptaan suasana dan kegiatan belajar yang tidak monoton diantaranya melalui pemajangan gambar-gambar. Interaksi ini berupa keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar.

b. Karakteristik Pendekatan *Quantum Learning*

Menurut DePorter (2011:89) untuk memudahkan mengingatnya dan untuk keperluan konstruksional pembelajaran quantum dikenal dengan konsep TANDUR yang merupakan akronim dari Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan. Unsur-unsur ini

membentuk basis struktur yang melandasi pendekatan *quantum learning*.

Kerangka pembelajaran TANDUR adalah sebagai berikut:

(a) Tumbuhkan: Sertakan diri mereka, pikat mereka, puaskan keingintahuan mereka, buatlah mereka tertarik atau penasaran tentang materi yang akan kita ajarkan. (b) Alami: Berikan mereka pengalaman belajar, tumbuhkan kebutuhan untuk mengetahui (c) Namai: Berikan data tepat saat minat memuncak mengenalkan konsep-konsep pokok dan materi pelajaran. (d) Demonstrasikan: Berikan kesempatan bagi mereka untuk mengaitkan pengalaman dengan data baru, sehingga mereka menghayati dan membuatnya sebagai pengalaman pribadi. (e) Ulangi: Rekatkan gambaran keseluruhannya. Ini dapat dilakukan melalui pertanyaan post tes, ataupun penugasan, atau membuat ikhtisar hasil belajar. (f) Rayakan: Ingat, jika layak dipelajari maka layak pula dirayakan. Perayaan menambah belajar dengan asosiasi positif.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik pendekatan *quantum learning* adalah pendekatan yang menciptakan kreatifitas, pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan dengan mengintegrasikan totalitas tubuh dan pikiran, dalam kegiatan dan pengalaman nyata.

c. Kelebihan Pendekatan *Quantum Learning*

Pendekatan *quantum learning* memiliki banyak kelebihan sehingga menciptakan pembelajaran yang bermakna. Hidayat (2010:67) mengemukakan “kelebihan pendekatan *quantum learning* adalah : (1) menguasai pelajaran dengan cepat; (2) memperkuat penguasaan materi pelajaran; (3) menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan; dan (4) siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan mudah”.

Di samping itu, Ulfi (2010: 2) mengemukakan bahwa “kelebihan pendekatan *quantum learning* dapat meningkatkan partisipasi siswa melalui

pengubahan keadaan, meningkatkan motivasi dan minat belajar, meningkatkan daya ingat dan rasa kebersamaan, meningkatkan daya dengar, serta meningkatkan kehalusan perasaan”. Menurut De Porter dkk (2011:12) “dengan belajar menggunakan *quantum learning* akan didapatkan berbagai keuntungan yaitu: (1) Bersikap positif; (2) Meningkatkan motivasi; (3) Keterampilan belajar seumur hidup; (4) Kepercayaan diri; (5) Sukses atau hasil belajar yang meningkat”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan *quantum learning* memiliki kelebihan yang tepat digunakan pada pembelajaran IPS kelas IV SD, diantaranya dapat meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta mengasah ingatan, pendengaran dan kehalusan perasaan dalam belajar bersama.

d. Langkah-langkah *Quantum learning*

Menurut Bobby De Porter (2006: 10), *Quantum learning* memiliki strategi belajar yang dikenal dengan istilah TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan). Selain itu Hidayat (2010:70) menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan *quantum learning* yaitu “1) Memperkenalkan materi pelajaran; 2) Membentuk kelompok kecil; 3) Mengadakan kuis individu”.

Seiring dengan pendapat di atas langkah-langkah *quantum learning* dengan istilah TANDUR menurut Uzer Usman dalam (Cahyono, 2010:12) dapat dipaparkan di bawah ini:

- 1) Tumbuhkan, pada tahap ini menumbuhkan minat belajar siswa yaitu menjalin interaksi dengan siswa dan menyakinkan mereka mengapa harus mempelajari materi ini. Menumbuhkan minat belajar siswa yaitu dengan menjalin interaksi dengan siswa dan menyakinkan mereka mengapa harus mempelajari materi ini. Untuk menumbuhkan minat dan perhatian siswa dapat dilakukan misalnya dengan cara menggunakan media yang relevan.
- 2) Alami, pada tahap ini konsep-konsep yang abstrak disajikan menjadi nyata, maka guru perlu membuat siswa mengalami langsung hal-hal yang dipelajari. Untuk melaksanakan langkah ini guru mengajak siswa terlibat dalam pembelajaran, menciptakan keterlibatan pikiran dan fisik dan mental siswa. Kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya adalah guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang ada di lingkungan siswa.
- 3) Namai, ketika minat dan perhatian telah tumbuh dan berbagai pertanyaan muncul dalam pikiran siswa, maka pada saat itu guru memberi informasi atau konsep yang diinginkan, di sini disebut dengan langkah penamaan. Dengan langkah penamaan ini diharapkan akan menjawab tuntas keraguan dan berbagai pertanyaan ketika masih pada tahap mengalami. Siswa memperhatikan, bertanya, menjawab pertanyaan guru, mengerjakan tugas dan mencatat. Siswa dapat diberi tugas mengerjakan LKS.
- 4) Demonstrasikan, saat siswa belajar sesuatu yang baru dan mereka diberi pengalaman dan ditunjukkan konsep yang benar dan diberi kesempatan untuk berbuat. Siswa berlatih menyelesaikan pertanyaan, menyelesaikan tugas, menampilkan hasil kerja kelompok, mengungkapkan berbagai saran dan pendapat.
- 5) Ulangi, memperoleh pengetahuan hanya dengan jalan mengalami satu kali saja atau diingat setengah-setengah jelas akan mudah sekali terlupakan dan bahkan tidak akan menetap dalam ingatan siswa, sebaliknya pengetahuan dan pengalaman yang sering diulang-ulang akan menjadi pengetahuan yang tetap dan dapat digunakan kapan saja. Pada tahap ini mengulang kembali konsep dan umpat balik.
- 6) Rayakan, memberi dukungan dan pengakuan untuk setiap usaha siswa, memberikan reward kepada kelompok, memberikan ekspresi atas keberhasilan kelompok yang telah berhasil, misalnya dengan bertepuk tangan atau bernyanyi.

e. Penggunaan langkah-langkah Pendekatan *Quantum Learning* Dalam Pembelajaran IPS di SD.

Penggunaan pendekatan *quantum learning* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta mengasah ingatan,

pendengaran dan kehalusan perasaan dalam belajar bersama. Dan juga bisa melatih siswa untuk bekerja sama, menerima serta membina sikap sosial melalui kerja kelompok. Sesuai pendapat De Porter yang telah diuraikan sebelumnya maka langkah-langkah pendekatan *quantum learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran melalui konsep TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan). Sutrisno (dalam [https : //deanveria.wordpress.com/2011/01/19/quantum-learning-2/](https://deanveria.wordpress.com/2011/01/19/quantum-learning-2/) menyatakan bahwa, "Jika strategi TANDUR ini digunakan dengan baik maka akan diperoleh pembelajaran yang membuat siswa (dan guru) aktif, dengan begitu berkembanglah, inovatif, dengan inovatif, siswa terdorong termotivasi berbuat, dan bertindak ke hal-hal yang belum dilakukan oleh temannya, kreativitas baik siswa maupun guru, sehingga proses situ berjalan dengan efektif"

Untuk mencapai tujuan tersebut maka penggunaan langkah-langkah pendekatan *quantum learning* dalam pembelajaran IPS dilaksanakan dengan memperhatikan tahap-tahap sebagai berikut:

1) Tahap persiapan

Agar pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *quantum learning* dapat berjalan dengan efektif, perlu dilakukan persiapan sebelum pelaksanaannya. Persiapan yang perlu dilakukan sebelum pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Membuat perencanaan pembelajaran, di mana di dalamnya terdapat langkah-langkah proses pembelajaran pendekatan *Quantum Learning* yang akan dilaksanakan.

- b) Mempersiapkan media berupa media gambar, LKS untuk masing-masing kelompok.

2) Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran ini menerapkan *Quantum Learning* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Tumbuhkan

Pada langkah ini guru memajangkan media gambar tentang teknologi, di papan tulis untuk memusatkan perhatian siswa dan peneliti melakukan tanya jawab tentang gambar dan memotivasi siswa untuk memperhatikan pembelajaran. Kesempatan ini dimanfaatkan untuk mengetahui apa-apa saja yang siswa ketahui tentang teknologi.

b) Alami

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk menyebutkan alat-alat teknologi yang ada di rumah atau di lingkungannya.

c) Namai

Pada tahap ini guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5 orang, membagi LKS, menugaskan siswa untuk mengerjakan sesuai dengan petunjuk pada LKS.

d) Demonstrasikan

Pada tahap ini guru menugaskan siswa untuk menunjukkan hasil diskusinya ke depan kelas dan mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian. Setelah semua kelompok

mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas peneliti menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil diskusinya (LKS).

e) Ulangi

Pada tahap ini mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang pelajaran yang baru saja dipelajari dan menanyakan tentang materi yang belum dipahaminya dan kurang mengerti. Kemudian menugaskan siswa untuk mengerjakan latihan pada lembar penilaian yang telah disediakan

f) Rayakan

Pada tahap ini guru menyampaikan hasil nilai kelompok dan memberikan penghargaan kepada kelompok dan siswa yang mendapat nilai terbaik terhadap hasil kerja siswa lebih semangat lagi untuk belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan. Guru mengajak siswa untuk memberi selamat kepada kelompok yang mendapat nilai terbaik dengan cara bertepuk tangan.

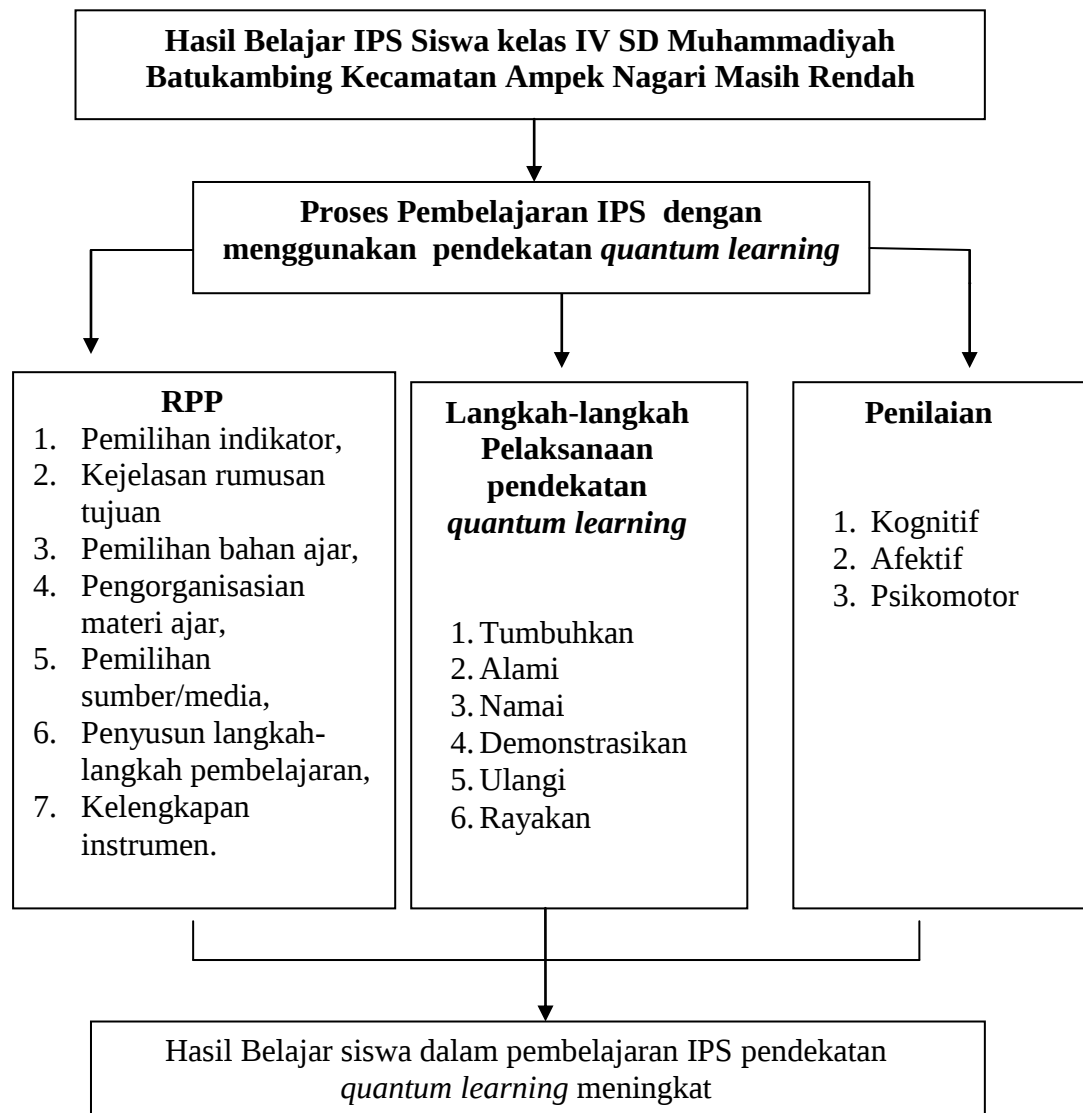
B. Kerangka Teori

Penggunaan pendekatan dalam pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh, semakin tepat pendekatan yang digunakan maka hasil yang diperoleh semakin maksimal. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah pendekatan *quantum learning*. Pendekatan *quantum learning* merupakan suatu proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan dan bermakna dengan adanya interaksi antara siswa dan sumber belajar dengan materi, kondisi

ruangan, fasilitas, penciptaan suasana dan kegiatan belajar yang tidak monoton.

Dalam *quantum learning* guru sebagai pengajar tidak hanya memberikan bahan ajar, tetapi juga memberikan motivasi kepada siswanya, sehingga siswa merasa bersemangat dan timbul kepercayaan dirinya untuk belajar lebih giat dan dapat melakukan hal-hal positif sesuai dengan tipe kecerdasan yang dimilikinya. Cara belajar yang diberikan kepada siswa pun harus menarik dan bervariasi, sehingga siswa tidak merasa jenuh untuk menerima materi pelajaran. Disamping itu, lingkungan belajar yang nyaman juga dapat membuat suasana kelas menjadi kondusif. Siswa dapat menangkap materi yang diajarkan dengan mudah karena lebih mudah untuk fokus kepada penyampaian guru.

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan pendekatan *quantum learning* dengan langkah-langkah Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan), penggunaan langkah-langkah *quantum learning* pada pembelajaran IPS dengan materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi dikelas IV SD Muhammadiyah Batukambing Kecamatan Ampek Nagari Agam. Untuk lebih jelasnya, gambaran kerangka teorinya sebagai berikut:



Bagan 2.1 : Kerangka Teori Penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari paparan dan hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama perolehan nilai adalah 82,1% kriteria baik (B), meningkat pada siklus I pertemuan kedua menjadi 92,6% kriteria sangat baik (SB) pada siklus II perolehan nilai adalah 94,6% dengan kriteria sangat baik (SB).
2. Hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan langkah-langkah penggunaan pendekatan *quantum learning*. dari guru pada siklus I pertemuan pertama perolehan nilai adalah 78,1% kriteria baik (B), pada siklus I pertemuan kedua menjadi 90,6% kriteria sangat baik (SB) dan pada siklus II meningkat menjadi 96,9% kriteria sangat baik (SB). Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I pertama perolehan nilai adalah 75,0% kriteria cukup (C) pada siklus I pertemuan kedua menjadi 90,6% kriteria baik (B) dan pada siklus II meningkat menjadi 96,9% kriteria sangat baik (SB).
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *quantum learning* dalam pembelajaran IPS, hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Batukambing Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam dapat meningkat. Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata 71,9 pada siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi

74,1 dan pada siklus II meningkat menjadi 90,1. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru telah berhasil meningkatkan proses belajar siswa. Dengan menggunakan pendekatan *quantum learning* dapat meningkatkan dalam pembelajaran IPS.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian menggunakan pendekatan pembelajaran *Quantum Learning* dalam pembelajara IPS kelas IV SD Muhammadiyah Batukambing Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam maka dikemukakan sarankan:

1. Dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran diharapkan guru menggunakan pendekatan *quantum learning* di dalam pembelajaran IPS, karena pendekatan *quantum learning* merupakan suatu teknik atau pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan proses pembelajaran IPS sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan proses belajar siswa, sehingga pembelajaran IPS menjadi lebih bermakna.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS, guru diharapkan menggunakan pendekatan *quantum learning*, dengan memahami langkah-langkah pendekatan *quantum learning* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Karena pendekatan *quantum learning* bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa dalam meningkatkan hasil belajar, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pembelajaran IPS.

DAFTAR RUJUKAN

- Anitah, Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- _____. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Anggoro, M. Toha. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Brahim, Theresia. 2007. *Peningkatan Hasil Belajar Sains Kelas IV Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Hayati Di Lingkungan Sekitar*. <http://www.bpkpenabur.or.id>. (diakses tanggal 5 Februari 2014).
- Cahyono, Aris. 2010. *Model Pembelajaran TANDUR Berbasis e-Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Memahami Konsep Hereditas di Kelas XII SMAN Plus Provinsi Riau*. (diakses tanggal 5 Februari 2014)
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta :Depdiknas.
- De Porter, Bobby, dkk. 2006. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa
- _____. 2011. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Emzir. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan kualitatif*: Rajawali Pers
- Hamzah, Uno.B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Hatimah, Ihat. 2007. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: UPI PRESS
- Herliani, Elly. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan dan Tenaga Kependidikan IPA. Jakarta.
- Hidayat. *Keefektifan Pendekatan Quantum Learning Dalam Peningkatan Nilai Mata Kuliah Nahwu I*.(online)
http://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/SAUNG_GURU/VOL._1_NO._2/
Hidayat (diakses tanggal 5 Februari 2014).
- Kemmis, M dan Taggart. 1992. *The Action Research Planer*. Victoria: Deakin University.

- Mundilarto, Rustam. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas.
- Ngalim, Purwanto. 1996. *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Syaiful, dkk. .1997.. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sardjiyo. 2008. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Susanto.2007. *Pengembangan KTSP dengan Perspektif ManajemenVisi*.Jakarta: Mata Pena
- Sumaadjaya, Nursid. 2008. *Konsep dasar IPS*. Jakarta. Universitas Jakarta
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono.2009.*Metode PenelitianPendidkan* .Bandung :Alfabeta
- Rahmatikasari, Ulfi.2010. *Quantum Learning*.(online)
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wardani, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.